



(Sumber: KABAR DKI – Pikiran-Rakyat.com)

REPRESENTASI KERUSUHAN PADA FILM PENGEPUNGAN DI BUKIT DURI: ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Nama: Dian Noviarini

NIM: 2210411274



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Dian Noviarini

NIM : 2210411274

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 13 Mei 2023

Yang menyatakan,



Dian Noviarini

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Noviarini
NIM : 2210411274
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

REPRESENTASI 'KERUSUHAN' PADA FILM PENGEPUNGAN DI BUKIT DURI: ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan
sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 13 Mei 2026

Yang menyatakan,



Dian Noviarini

PENGESAHAN

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Dian Noviarini
NIM : 2210411274
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
JUDUL : Representasi Kerusuhan Pada Film Pengepungan Di Bukit Duri: Analisis Semiotika Roland Barthes

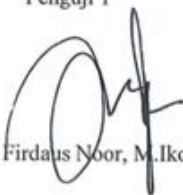
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



Dr. Drina Intyaswati, M.Si

Penguji 1



Dr. Firdaus Noor, M.Ikom., M.Sn.

Penguji 2



Windhi Tia Saputra, M.Si

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



Uljanatunnisa, S.Sos. MA

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 14 Juli 2026

REPRESENTASI KERUSUHAN PADA FILM PENGEPUNGAN DI BUKIT DURI: ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

DIAN NOVIARINI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji representasi peristiwa kerusuhan dalam film *Pengepungan di Bukit Duri* serta menganalisis mitos dan ideologi yang dibangun melalui representasi tersebut menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik analisis semiotika Roland Barthes yang menitikberatkan pada pemaknaan denotasi, konotasi, dan mitos. Objek penelitian berupa tiga puluh lima *shot* dalam film yang merepresentasikan kerusuhan sosial melalui unsur visual, audio, sinematografi, dan naratif. Proses analisis dilakukan melalui tahapan identifikasi *mise-en-scène*, analisis makna denotatif, konotatif, serta analisis mitos dan ideologi yang terkandung dalam teks audiovisual film. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi teori dengan mengaitkan semiotika Roland Barthes dan teori representasi Stuart Hall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film merepresentasikan kerusuhan sebagai bentuk kekerasan kolektif massa yang tidak terkendali, kerentanan kelompok minoritas dalam situasi konflik sosial, serta runtuhnya tatanan ruang sosial perkotaan. Representasi tersebut dibangun melalui visual massa, penjarahan, kebakaran, kepanikan sosial, dan penandaan identitas etnis yang memunculkan makna ideologis mengenai konflik sosial, relasi, kekuasaan, dan diskriminasi terhadap kelompok minoritas. Selain itu, film juga membangun mitos mengenai kerusuhan sebagai simbol runtuhnya stabilitas sosial dan lemahnya perlindungan institusi sosial dalam situasi krisis. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa film tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai *medium* representasi yang membentuk pemaknaan sosial mengenai konflik dan kerusuhan dalam masyarakat.

Kata Kunci: Representasi, Kerusuhan, Semiotika Roland Barthes, Film, *Mise-en-scène*, Mitos Ideologi

REPRESENTATION OF RIOTS IN THE FILM PENGEPUNGAN DI BUKIT DURI: A ROLAND BARTHES SEMIOTIC ANALYSIS

DIAN NOVIARINI

ABSTRACT

This study aims to examine the representation of riots in the film Pengepungan di Bukit Duri and to analyze the myths and ideologies constructed through such representations using Roland Barthes' semiotic approach. This research employed a qualitative method with Roland Barthes' semiotic analysis focusing on the levels of denotation, connotation, and myth. The object of this study consisted of eight scenes in the film that represent social riots through visual, audio, cinematographic, and narrative elements. The analysis process was conducted through several stages, including mise-en-scène identification, denotative analysis, connotative analysis, and myth and ideological analysis embedded within the audiovisual text of the film. The validity of the data was strengthened through theoretical triangulation by integrating Roland Barthes' semiotics with Stuart Hall's theory of representation. The findings reveal that the film represents riots as a form of uncontrolled collective violence, the vulnerability of minority groups in situations of social conflict, and the collapse of urban social order. These representations are constructed through visuals of crowds, looting, fires, social panic, and ethnic identity markers that produce ideological meanings related to social conflict, power relations, and discrimination against minority groups. Furthermore, the film constructs myths portraying riots as symbols of collapsing social stability and the weakening of social institutions during times of crisis. Therefore, this study demonstrates that film functions not only as a medium of entertainment but also as a representational medium that shapes social meanings regarding conflict and riots within society.

Keywords: *Representation, Riots, Roland Barthes Semiotics, Film, Mise-en-scène, Myth and Ideology.*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah Representasi Kerusuhan Pada Film Pengepungan Di Bukit Duri: Analisis Semiotika Roland Barthes. Penelitian ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Selama proses penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, peneliti memperoleh dukungan dan bantuan, baik dalam bentuk pengajaran, bimbingan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Dr. S. Bkti Isiyanto, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jakarta.
2. Uljanatunnisa, S.Sos., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jakarta.
3. Dr. Drina Intyaswati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing selama penyusunan skripsi.
4. Dr. Firdaus Noor, S.I.Kom., M.I.Kom., M.Sn. dan Windhi Tia Saputra, M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini
5. Vinta Sevilla, S.IIP., M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Cinta pertama penulis, almarhum Bapak tercinta, yang telah berpulang dengan tenang dan senantiasa dirindukan. Meskipun banyak langkah dan pencapaian yang telah penulis lalui tanpa kehadiran beliau secara langsung, penulis meyakini bahwa setiap keberhasilan tidak terlepas dari doa, kasih sayang, dan nilai-nilai kehidupan yang telah beliau tanamkan sejak awal kehidupan penulis. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang

mendalam atas segala pengorbanan, kasih sayang yang tulus, motivasi, serta doa yang senantiasa menyertai selama beliau hidup. Walaupun waktu kebersamaan yang diberikan terasa singkat, penulis percaya bahwa cinta dan semangat beliau akan selalu hidup, menyertai setiap langkah dan doa penulis. Bagi penulis, meskipun tak lagi terlihat, Bapak akan selalu hadir di hati dan menjadi kekuatan dalam setiap perjalanan hidup.

7. Pintu surga penulis, Mama tercinta, yang senantiasa menjadi sumber kasih sayang, doa dan pengorbanan tanpa batas, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala cinta tulus, dukungan, dan kekuatan yang selalu Mama berikan. Kehadiran Mama telah menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk terus melangkah dan tidak menyerah, bahkan ketika menghadapi berbagai kesulitan dalam kehidupan. Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang mendalam atas ketegaran Mama yang telah mampu menjalani berbagai rintangan kehidupan dengan penuh kesabaran dan kekuatan. Sebagai seorang ibu yang luar biasa, Mama telah membuktikan bahwa kasih sayang dan pengorbanan seorang ibu mampu menjadi pondasi utama bagi keberhasilan anak-anaknya. Tanpa kehadiran dan cinta Mama, penulis mungkin tidak akan mampu mencapai titik ini. Terimakasih telah menjadi sosok ibu yang begitu baik, kuat, dan penuh kasih. Sehat dan bahagia selalu Ma. Dengan penuh cinta, penulis menyampaikan, “I Love You, Supermom.”
8. Kepada saudara kandung penulis, Mira, Husen, serta kakak ipar penulis, Rosi, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tulus atas segala dukungan, doa, dan perhatian yang telah diberikan. Banyak hal telah dilalui bersama, mulai dari perdebatan kecil, candaan, hingga sikap yang menguji kesabaran, justru menjadi warna tersendiri dan semakin mempererat ikatan kekeluargaan di antara kami. Penulis sangat bersyukur atas dukungan moral maupun finansial yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Tanpa bantuan, pengorbanan, dan keikhlasan kalian, perjalanan penulis hingga mencapai titik ini tentu tidak akan berjalan dengan mudah. Terimakasih karena selalu hadir sebagai tempat berbagi cerita, pengalaman, serta sumber

semangat bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan. Penulis berharap hubungan persaudaraan ini akan senantiasa terjalin erat, dipenuhi dengan kasih sayang, kebersamaan, dan saling mendukung dalam setiap langkah kehidupan.

9. Kepada sahabat-sahabat penulis yang telah menjadi rumah pulang kedua bagi penulis, yaitu Faiq, Dien, Syafa, Hana, Nabila, Uni Fina, Naja, Aca, Anggi, Salma, Mika, dan Cut, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tulus atas kehadiran, dukungan, dan kebersamaan yang telah diberikan. Kehadiran kalian telah memberikan begitu banyak warna dalam kehidupan penulis. Berbagai kenangan, cerita, tawa, dan pengalaman yang telah kita lalui bersama menjadi bagian berharga yang akan selalu penulis kenang. Meskipun saat ini kita disibukkan oleh kehidupan masing-masing dan tidak lagi memiliki banyak waktu untuk berkumpul seperti dahulu, penulis percaya bahwa ikatan persahabatan ini akan tetap terjaga. Nama dan kenangan tentang kalian akan selalu hidup dalam hati penulis. Kalian adalah rumah, tempat penulis merasa diterima, dipahami, dan kembali menemukan kehangatan di tengah perjalanan hidup. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga dan tetap menjadi bagian indah dalam setiap langkah kehidupan kita.
10. Untuk anak kecil yang masih hidup di dalam diri penulis, Dian Noviarini, terima kasih karena telah tetap bertahan dan berusaha kuat di tengah berbagai hal yang terkadang belum sepenuhnya dipahami. Terima kasih karena terus belajar menerima proses, bertumbuh melalui setiap pengalaman, dan tidak menyerah hingga mampu sampai pada titik ini. Segala perjalanan, rasa lelah, serta air mata yang pernah hadir akhirnya menjadi bagian dari langkah panjang yang mengantarkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga seluruh proses yang telah dilalui dapat menjadi pengingat bahwa tidak ada usaha yang sia-sia.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Konsep dan Teori.....	19
2.2.1 Semiotika	19
2.2.2 Semiotika Menurut Roland Barthes	21
2.2.3 Representasi.....	22
2.2.4 Konsep Kerusakan dalam Perspektif Media dan Film	24
2.2.5 Film sebagai Teks Budaya dan Sistem Representasi.....	26
2.2.6 Konsep The Death of the Author dalam Analisis Teks Film	28
2.2.7 Triangulasi Teori Barthes dan Stuart Hall	31
2.3 Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Objek Penelitian	33
3.2 Batasan Penelitian	36
3.3 Jenis Penelitian	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.4.1 Observasi	40
3.4.2 Dokumentasi.....	42
3.5 Sumber Data	43
3.6 Teknik Analisis Data.....	44
3.8 Rencana Waktu Penelitian	48

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	50
4.1.1	Profil Film Pengepungan di Bukit Duri	50
4.1.2	Sinopsis Film Pengepungan di Bukit Duri.....	54
4.2	Hasil Penelitian.....	56
4.2.1	Analisis Penelitian.....	56
4.3	Pembahasan Penelitian	85
4.3.1	Analisis Semiotik Film Pengepungan di Bukit Duri	85
4.3.2	Representasi Kerusakan dalam Film Pengepungan di Bukit Duri	86
4.4	Triangulasi Teori: Sintesis Semiotika Roland Barthes dan Representasi Stuart Hall	88
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
5.1	Kesimpulan.....	90
5.2	Saran	90
5.2.1	Saran Akademis	90
5.2.2	Saran Praktis	91
	DAFTAR PUSTAKA.....	92
	LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2. Analisis <i>Scene</i>	33
Tabel 3. Rencana Waktu Penelitian	48
Tabel 4. Analisis Adegan Pertama	58
Tabel 5. Analisis Adegan Kedua	64
Tabel 6. Analisis Adegan Ketiga	68
Tabel 7. Analisis Adegan Keempat	72
Tabel 8. Analisis Adegan Kelima	75
Tabel 9. Analisis Adegan Keenam	78
Tabel 10. Analisis Adegan Ketujuh	81
Tabel 11. Analisis Adegan Kedelapan	84
Tabel 12. pola representasi kerusakan	87
Tabel 13. Sintesis Analisis Semiotika dan Representasi	88
Tabel 14. uji stabilitas hasil terhadap pengurangan <i>shot</i>	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Tanda Menurut Barthes.....	21
Gambar 2.	Two Order of Significations of Barthes.....	22
Gambar 3.	Bagan Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.	Official Poster Film Pengepungan di Bukit Duri	50
Gambar 5.	Main Cast Film Pengepungan di Bukit Duri	52
Gambar 5.1	Silvi duduk di dalam bus dan melihat ke luar jendela.....	58
Gambar 5.2	Kerusuhan dan penjarahan terlihat di luar bus	59
Gambar 5.3	Silvi merunduk ketika identitas etnisnya disebut	59
Gambar 5.4	Massa mengelilingi bus	60
Gambar 5.5	Silvi meminta sopir menjalankan bus.....	61
Gambar 5.6	Penumpang tiarap setelah kaca bus pecah.....	61
Gambar 5.7	Silvi diseret keluar dari bus	62
Gambar 5.8	Edwin mencoba melawan.....	63
Gambar 5.9	Massa berlarian membawa barang	64
Gambar 5.10	Silvi ditarik di tengah jalan.....	65
Gambar 5.11	Silvi diapit dua pria	65
Gambar 5.12	Edwin dipukul atau didorong	66
Gambar 5.13	Televisi, sepeda, dan kardus dibawa.....	67
Gambar 5.14	Jalan kosong dengan puing.....	68
Gambar 5.15	Edwin berlari melalui gang sempit.....	69
Gambar 5.16	Edwin ditahan agar tidak mendekati lokasi.....	69
Gambar 5.17	Edwin mendekati bangunan terbakar	70
Gambar 5.18	Kota terbakar dari kejauhan.....	70
Gambar 5.19	Wajah Edwin berjelaga dan menangis.....	71
Gambar 5.20	Petugas keamanan menonton televisi.....	72
Gambar 5.21	Televisi menayangkan berita kerusuhan.....	73
Gambar 5.22	Kabar kerusuhan diterima melalui telepon.....	73
Gambar 5.23	Radio mobil menyiarkan berita	74
Gambar 5.24	Jefri dan kelompok memasuki area sekolah	75
Gambar 5.25	Dorothy mengunci pintu.....	76
Gambar 5.26	Rangga memberi tahu teman-temannya	77
Gambar 5.27	Langkah kaki menuju ruang dalam	77
Gambar 5.28	Massa memasuki gerbang sekolah	78
Gambar 5.29	Televisi sekolah diambil	79
Gambar 5.30	Massa bergerak di lorong membawa barang	80
Gambar 5.31	Edwin ditahan dan diserang.....	81
Gambar 5.32	Edwin berlari menuju mobil.....	82
Gambar 5.33	Edwin berada di dalam mobil.....	82
Gambar 5.34	Panorama kota dipenuhi asap	84
Gambar 5.35	Api dan asap muncul di beberapa titik kota	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup.....	97
Lampiran 2. Berkas-Berkas Penelitian.....	98
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Sidang.....	99